

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Proses penciptaan karya taman Kota Bandung dengan teknik *pop-up* ini melalui beberapa tahapan berkarya, diantaranya tahapan ide, klasifikasi, stimulasi, proses berkarya dan karya. Dalam tahapan ide penciptaan karya terdiri dari internal maupun eksternal. Tahapan proses berkarya diawali dengan pembuatan sketsa manual, kemudian gambar dipindahkan dengan proses scanning untuk selanjutnya diolah dengan teknik komputerisasi, pembuatan teknik *pop-up*, pencetakan karya, proses *cutting*, perakitan hingga pengemasan karya. *Pop-up* dengan objek taman-taan Kota Bandung ini disesuaikan dengan masyarakat terutama pada usia remaja hingga dewasa. Situsi dan lingkungan taman dibuat mirip dengan keadaan taman sebenarnya. Artinya tidak banyak yang diubah dari penempatan tata ruang hanya saja proporsi dalam kekaryaan disesuaikan dengan jarak pandang penglihatan yang semakin jauh maka akan dibuat semakin lebih besar dari obyek yang didepannya. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penciptaan karya antara lain pensil 2B, penghapus, jangka, penggaris, spidol, senar, lem, gergaji, gunting, katek, *double tape*, solatip, *Skotch brand tape*, kertas, rumput sintetis, triplek dan amplas. Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya tersebut antara lain *v-folding*, teknik tarik dan penguncian. Kombinasi antara teknik yang satu dengan yang lainnya merupakan langkah inovatif agar kartu *pop-up* bertema taman kota menjadi lebih menarik dan layak untuk dinikmati.

2. Visualisasi taman Kota Bandung menggunakan teknik *pop-up* terdiri dari tata ruang, sudut pandang, warna dan teknik yang digunakan dalam pembuatan *pop-up*. Warna yang digunakan menunjukkan karakter dari masing-masing jenis taman tersebut. Pewarnaan didominasi dengan warna-warna sejuk disesuaikan dengan karakter taman yang hijau dipenuhi pepohonan dan tumbuhan. Teknik *pop-up* yang digunakan menyesuaikan sudut pandang dan jarak pandang yang diinginkan dalam teknik *pop-up* taman. Teknik *pop-up* diciptakan dengan tujuan memberi kesan kepada pembacanya dan menjadikan karya semakin menarik

B. Saran

Pop-up bertema taman Kota Bandung ini diharapkan dapat menjadi karya yang inovatif bertujuan untuk mengangkat obyek-obyek ruang terbuka hijau Kota Bandung dan menjadi media pembelajaran bagi masyarakat umum maupun akademisi melalui karya Desain Komunikasi Visual.

Dengan tema taman ini, diharapkan dapat memperkenalkan pentingnya taman kota dalam rangka pelestarian dan memanfaatkan ruang bebas polusi. Diharapkan desain dapat memproyeksikan suatu citra dan menawarkan keakraban yang membawa pesan kepada orang yang menggunakan dan mengalaminya. Harapan penulis karya-karya dengan teknik *pop-up* ini diharapkan dapat terus berkembang di Indonesia dan dapat menjadi masukan, referensi, serta pengetahuan tambahan dalam pembelajaran seni rupa khususnya dibidang Desain Komunikasi Visual bagi mahasiswa dan Jurusan Pendidikan Seni Rupa.